BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan penelitian, pengolahan data, dan analisis yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan hasil penelitian yaitu sebagai berikut:

1. Penurunan produktivitas diketahui menurun tahun 2013 dan 2014 dari *based period* tahun 2012 sebesar 45,80% pada tahun 2013 dan 18,57% pada tahun 2014. Kriteria produktivitas yang akan dianalisis adalah kriteria produktivitas yang memiliki nilai *score performance* di bawah kondisi rata-rata (level 3) dari pencapaian tahun *based period* 2012.
2. Berdasarkan hasil analisis kriteria produktivitas yang mengalami penurunan produktivitas adalah penggunaan waktu produksi dengan nilai indeks 13,322 (level 1 *objective matrix)* pada tahun 2014, dan 14,093 (level 2 *objective matrix)* pada tahun 2013, penggunaan tenaga kerja pabrikasi dengan indeks 8,692 (level 2 *objective matrix)* pada tahun 2014, dan 7,503 *(level 0 objective matrix)* pada tahun 2013, kapasitas giling dengan indeks 0,997 *(level 0 objective matrix)* pada tahun 2014 dan 1,076 *(level 0 objective matrix)* pada tahun 2013 serta penggunaan tenaga kerja tebang angkut dengan indeks 307,512 *(level 2 objective matrix)* pada tahun 2014 dan 283,802 *(level 1 objective matrix).*
3. Berdasarkan hasil evaluasi kriteria produktivitas, seharusnya perusahaan melakukan *review* terhadap perawatan mesin dan kualitas hasil kerja tenaga kerja perawatan mesin saat mesin bekerja dan tidak sedang bekerja, serta menilai motivasi dan semangat kerja karyawan *maintenance* mesin dan tenaga kerja pabrikasi. Pada kriteria tenaga kerja pabrikasi seharusnya perusahaan melakukan penilaian terhadap kualitas hasil kerja dan semangat kerja karyawan. Sedangkan pada kriteria kapasitas giling penurunan produktivitas terjadi karena cuaca dan kualitas tebu giling, total hasil

berdasarkan kapasitas giling tentunya tidak lepas dari perawatan mesin serta kualitas tebu, sebaiknya perusahan menganalisa mengenai penjadwalan tebang tebu yang lebih efektif. Sedangkan penurunan produktivitas kriteria penggunaan tenaga kerja tebang angkut dipengaruhi oleh faktor manusia itu sendiri yang meliputi tuntutan fisik yang disertai kondisi lingkungan yang panas/dingin dan berdebu, serta banyaknya tenaga kerja yang harus dipekerjakan oleh karena kebun yang sangat luas dengan peralatan yang konvensional, begitu pula metode pemotongan tebu yang menggunakan metode tebang kepras, jadwal penebangan tebu yang kurang akurat juga mempengaruhi di dalam produktivitas tebang angkut tebu seharusnya perusahan melakukan analisis terhadap faktor-faktor yang meliputi manusia, mesin dan metode.

6.2 Saran

Hendaknya PG. Rejoagung Madiun meningkatkan produktivitas rasio yang mengalami penurunan produktivitas. Berikut alternatif perencanaan peningkatan produktivitas :

1. Perencanaan dalam usaha mengoptimalkan perawatan pada saat mesin bekerja:
   a. Melaksanan *review* terhadap intensitas dan komitmen karyawan untuk pengecekan pada seluruh ketel. Ketel uap diisi dengan air isian yang baik untuk mengurangi endapan dan kerak jika endapan dan kerak terlalu tebal maka akan menggangu proses penyaluran panas dari dinding pemanas menuju air.
   b. Melaksanan *review* terhadap intensitas dan komitmen karyawan untuk selalu dilakukan pengecekan dan pemeriksaaan terhadap kelancaran kinerja pompa pengisi air.
   c. Melaksanan *review* terhadap pemeriksaan saluran air isian dari sumbatan atau kotoran yang akan menghalangi jalannya aliran air isian.
2. Perencanaan dalam usaha mengoptimalkan perawatan pada masa ketel uap tidak bekerja.

a. Melaksanan *review* terhadap intensitas dan pengawasan terhadap karyawan untuk melakukan tindakan pembersihan pada saat dihentikannya penggilingan, air isian ketel dicampur soda api agar kerak yang ada dalam ketel menjadi lunak dan mudah dibersihkan.
b. Melaksanan *review* terhadap komitmen karyawan dalam melaksanakan tindakan pengkosongan ketel yang kemudian dibersihkan dari lumpur dan kotoran yang ada di dalam ketel uap setelah itu dibersihkan dengan melakukan penggosokkan dengan sikat dari kawat.

3. Perencanaan pada kapasitas giling pabrik yaitu melakukan *review* terhadap pelaksanakan kegiatan produksi dan tebang, untuk dapat memperkirakan waktu penebangan tebu yang lebih akurat sehingga tidak merusak tebu karena adanya jam henti giling pabrik akan mengakibatkan tebu yang sudah siap giling jadi tertunda (restan) sehingga mengakibatkan kerusakan pada tebu yang sudah ditebang yaitu terjadinya penurunan kadar gula dalam tebu (rendemen) yang menyababkan kapasitas giling mengalami penurunan produktivitas.
4. Perencanaan tehadap kriteria penggunaan tenaga kerja tebang angkut antara lain, penggantian alat yang konvensional dengan semi otomatis, dengan digantinya alat tebang dapat mengurangi banyaknya jumlah karyawan tebang dalam pengolahan luasnya kebun. Petani harus membongkar bonggol tebu setelah tananam tebu dikepras tidak lebih dari tiga kali tanam untuk melakukan rehabilitasi tanah dengan menanam tanaman lain selain tebu.

DAFTAR PUSTAKA

Franklin Liu., Hui Lin. 2004. "*Voting analytic hierarchy process method forselecting supplier*". *international journal of production economics.* Department of Industrial Engineering &Management, National Chiao Tung University, 1001 Ta Shueh Road,Hsin Chu 300, Taiwan, ROC.

Gaspersz,Vincent.1998. *Manajemen Produktivitas Total Strategi Peningkatan Produktivitas Bisnis Global.* Edisi pertama. Penerbit : PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta.

Hamidah NH., Deoranto P., dan Astuti R. 2013. "*Productivity Analysis Using Objective Matrix (OMAX) Method: Case Study On The Production Departement Of Sari Roti PT Nippon Indosari Corpindo, Tbk Pasuruan".Jurnal Teknologi Pertanian*. Vol. 14 No. 3 Th 2013 hal 215-222

Rusdiansyah A., N, Wessiani., dan M. Sholeh. 2009. *"Pengembangan Model Voting AHP dengan Mempertimbangkan Aspek Fuzzy untuk Pemilihan Supplier".Prosiding Seminar Nasional TIMP IV.*

Yuswono Hadi., Slamet Wahyudi., Sugiono. 2014 "*Aplikasi Metode Objective Matrix Dan Response Surface Methodology Untuk Peningkatan Produktivitas". Jurnal Fakultas Teknik Mesin.* BRAWIJAYA. JEMIS VOL. 2 NO. 1 TAHUN 2014